

Analisis Emosi Dasar pada Film Animasi 3D *Ficusia* dengan Metode Semiotika

Charles Sanders Peirce

Wenny Febrina Putri⁽¹⁾, Happy Yugo Prasetya⁽²⁾

Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam

Jl. Ahmad Yani, Batam Center Kota Batam, Kepulauan Riau 29461, Indonesia

Email: (1) febrinaawenny@gmail.com, (2) yugo@polibatam.ac.id

Abstract

Constructing basic emotions in the facial expressions of 3D characters is a complex and time-consuming process, yet it plays a vital role in non-verbal communication by enabling audiences to recognize emotions and understand character traits in animated films. This study aims to address the gap in analyzing how basic emotional signs are represented in animation to support more communicative character design. A descriptive qualitative approach was applied using Charles Sanders Peirce's semiotic framework of trichotomy, which explores the relationship between sign, object, and interpretant in the facial expressions of the main character. The findings reveal that six basic emotions can be identified through iconic signs, where facial expressions represent specific emotional states, and their meanings are interpreted by the audience. These results demonstrate that Peirce's semiotics offers an effective approach for analyzing emotional representation in 3D animation and contributes to the development of structured facial expression design strategies. Such strategies not only enhance non-verbal communication, but also strengthen emotional engagement and reinforce character identity in animated storytelling.

Keywords: 3D animation, basic emotion, Charles Sanders Peirce's semiotics

1. PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi saat ini, film animasi dapat ditonton dari beberapa media, salah satunya dari media sosial YouTube, *media sharing* atau situs berbagi yang menyediakan fitur untuk berbagi video sesama penggunanya. Hingga sekarang ini YouTube telah memiliki lebih dari satu milyar pengguna dari hampir sepertiga pengguna internet dan akan terus bertambah (Febriani, 2022).

Film animasi 3D *Ficusia* yang dirilis di channel YouTube Digiars Studios memiliki 606 *subscriber* dan akan terus bertambah. Film animasi 3D *Ficusia* yang dirilis merupakan bentuk dari kampanye anti narkoba, hasil karya dari dosen dan mahasiswa antarprogram studi di Polibatam dan kerja sama tim Yayasan Cinderella dengan Digiars Studios Polibatam. Film animasi 3D *Ficusia* merupakan *series* animasi dengan total tiga episode. Terdapat emosi di dalamnya, terutama pada episode dua yang memperlihatkan perubahan emosi *Ficusia* (Carlo, 2022). *Series* animasi *Ficusia* episode satu telah dirilis pada tanggal 25 Mei 2022 di Auditorium Polibatam, dilanjutkan dengan episode dua yang dirilis pada tanggal 13 Juli 2022 di At America, Jakarta, Indonesia, dan terakhir episode tiga dirilis pada tanggal 22 Oktober 2022 di Collingwood Town Hall, Australia. Dalam penelitian ini, peneliti

memfokuskan *series* animasi Ficusia pada episode dua yang memperlihatkan perubahan ekspresi wajah pada Ficusia (sebagai karakter utama) sehingga memiliki masing-masing emosi yang tersampaikan.

Ekspresi wajah memainkan peran penting dalam pengenalan emosi dan digunakan dalam proses komunikasi non-verbal, serta untuk mengidentifikasi karakteristik seseorang. Hal itu sangat penting dalam emosi sehari-hari komunikasi, tepat di samping nada suara. Mereka juga merupakan indikator perasaan, memungkinkan karakter untuk mengekspresikan keadaan emosional (Tarnowski et al., 2017).

Tanpa adanya emosi di dalamnya, karakter tidak dianggap memiliki jiwa yang hidup, dan maksud tanda yang disampaikan hilang (Sasmita, 2017). Pengujian untuk mencari maksud tanda yang disampaikan dapat dilakukan menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce. Semiotika meneliti tentang tanda dalam suatu *shot*, gambar, dan *acting* di dalam film yang dapat dipahami. Semiotika menekuni tentang kode atau tanda, berfungsinya kode serta penciptaan tanda. Tanda tersebut mengantarkan sesuatu data sehingga bersifat komunikatif. Tanda sanggup mengambil alih sesuatu yang lain yang bisa dipikirkan dan dibayangkan (Sasmita, 2017).

Adapun yang menjadi pertanyaan utama penelitian ini adalah bagaimana mengenali maksud tanda-tanda keadaan emosi dasar, diantaranya gembira, sedih, marah, takut, terkejut, dan jijik berdasarkan ekspresi wajah karakter utama dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Untuk menjawab pertanyaan ini, kami menerapkan semiotika dalam teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan teori dari Charles Sanders Peirce, dengan menerapkan tiga komponen definisi tanda atau trikotomi, yaitu objek, interpretasi, dan representasi sehingga penelitian ini menjadi bermanfaat untuk memahami tanda-tanda emosi dasar pada ekspresi wajah karakter 3D sehingga animator bisa jeli melihat ada apa di balik ekspresi wajah karakter dan kemudian menjadi bahan pertimbangan dalam membuat ekspresi wajah karakter di film animasi 3D.

Penelitian ini akan disusun sebagai berikut. Di bagian selanjutnya disajikan studi pustaka yang menjelaskan mengenai film animasi 3D *Ficusia*, emosi dasar, semiotika, dan semiotika Charles Sanders Peirce. Pada bagian selanjutnya, disajikan analisis dan metode perancangan yang menjelaskan tentang perancangan analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, fokus penelitian, dan teknik pengolahan dan analisis data. Selanjutnya, pada analisis objek pada film animasi 3D *Ficusia*, terdapat beberapa pesan yang tersampaikan dari emosi dasar yang terdapat pada ekspresi wajah karakter dengan menerapkan tiga komponen definisi tanda atau trikotomi dari teori Charles Sanders Peirce. Akhirnya, dua bagian terakhir adalah kesimpulan dan saran.

Animasi merupakan suatu proses pembuatan ilusi gerakan dengan menghidupkan suatu objek atau benda mati (Sembiring, et al., 2021). Film animasi 3D menjadi salah satu media komunikasi untuk bercerita menyampaikan suatu tempat fantasi yang belum pernah kita jumpai sebelumnya, sekalipun film animasi terlihat nyata.

Series film animasi 3D *Ficusia* dengan karakter utama memiliki *visual* seperti pohon yang membuat film ini unik. Film ini menceritakan pohon besar yang menaungi lingkungan sekitarnya untuk menjaga kehidupannya di dunia fantasi. Ficusia merupakan karakter yang rela berkorban melakukan apapun demi Flowna agar dapat terus bersama menemaninya. Kebahagiaan Ficusia tergantung pada para Flowna di lingkungan sekitarnya. Rasa kurang percaya diri Ficusia muncul saat melihat ada pohon lain yang lebih banyak didatangi oleh Flowna sehingga Ficusia membutuhkan cara untuk menarik perhatian Flowna (Digiars Studios, 2022). Film ini memiliki tiga episode. Episode kedua, yang memiliki 6 *scene* dan 96 *shot*, memperlihatkan perubahan emosi di dalamnya.

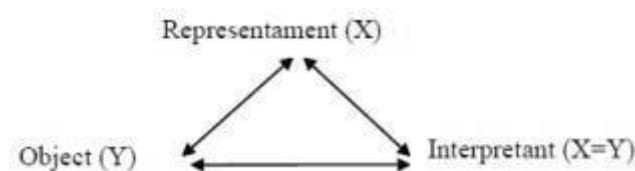
Bagi Ginko Manga Team dalam bukunya yang bertema *Mudah dan Cepat Belajar Menggambar Manga* tujuan dari ekspresi yaitu memperlihatkan emosi yang dialami oleh seseorang. Perihal yang bernilai buat ekspresi seseorang merupakan alis, mata, mulut, serta dampak ekspresi (Astuti, 2018).

Emosi dasar terbagi menjadi enam emosi yang dijelaskan menurut Cherry (2022), yaitu gembira, sedih, marah, takut, terkejut, dan jijik. Menurut Ramadhani dan Haryanti (2018), proses terbentuknya emosi melewati lima tahapan, yaitu: *Elicitor* merupakan terdapatnya dorongan berbentuk suasana maupun peristiwa. *Receptor* merupakan kegiatan di inti syaraf sesudah indra menerima rangsangan dari luar, yang kemudian dilanjutkan ke otak selaku inti sistem saraf. *State* ialah transformasi khusus yang terjalin dalam aspek fisiologi. *Expression* ialah terbentuknya pergantian saat wilayah bisa diamati, misalnya pada wajah, badan, suara, ataupun aksi yang terdorong oleh pergantian fisiologis. *Experience* merupakan anggapan serta interpretasi seorang pada keadaan emosional.

Ekspresi gembira memperlihatkan bagian mulut yang cenderung terbuka atau menganga ke samping dan berubah bentuk dari bentuk semula, sebelum menunjukkan ekspresi gembira. Selain mulut, mata juga berubah bentuk saat menunjukkan ekspresi gembira. Bagi sebagian orang mata cenderung terpejam saat menunjukkan ekspresi gembira sehingga menyebabkan kulit di sekitar mata berkerut. Ekspresi sedih mempunyai karakteristik mata bagian atas turun ke arah dasar, mata jadi tidak fokus, serta sudut bibir turun sedikit. Ekspresi marah biasanya memiliki ciri kedua mata kelihatan lebih tajam, kedua alis berkerut serta menekan daerah di dekat hidung, serta wilayah bibir menyempit. Ekspresi takut mempunyai karakteristik seperti kedua alis yang terangkat secara bertepatan, kelopak mata di bagian atas terangkat, kelopak mata dasar jadi tegang, serta bibir membentang horizontal naik ke arah kuping. Ekspresi terkejut disyarati dengan kedua alis yang terangkat, mulut sedikit terbuka, serta kedua mata terperangah. Ekspresi jijik mempunyai karakteristik seperti hidung serta wilayah mata mengerut di wilayah bagian atas serta bibir atas naik (Prasetyowati & Linardi, 2017).

Semiotika adalah salah satu ilmu yang terlibat dalam pengkajian tanda serta seluruh yang berkaitan dengan ciri semacam sistem kode dan proses yang berlaku untuk pemakaian ciri. Semiotika mempunyai dua tokoh, yaitu Ferdinand de Saussure dari 1857 sampai 1913 serta Charles Sander Pierce dari 1839 sampai 1914 (Lantowa, et al., 2017). Semiotik analitik merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda.

Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Berkaitan dengan tanda, Pierce membagi tiga komponen dalam definisi tanda yaitu objek, interpretasi, dan representasi (Lantowa, et al., 2017). Gambar 1 merupakan komponen trikotomi.



Gambar 1 Komponen Trikotomi Peirce

Menurut Wahjuwibowo (2018), Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi tiga jenis: ikon, indeks, dan simbol yang didasarkan atas relasi di antara representamen dan objeknya yang disebut juga tipologi tanda.

1. Ikon merupakan tanda yang berkaitan. Antara penanda dan petandanya bersifat sama atau memiliki kemiripan. Contohnya adalah peta. Ikon peta (penanda) bersifat sama atau memiliki kemiripan dengan objek yang sebenarnya.

2. Indeks merupakan tanda yang menunjukkan hubungan alamiah dari tanda serta petanda yang bersifat kausal (sebab sama dengan akibat), seperti asap merupakan indeks adanya api.
3. Simbol merupakan tanda yang menunjukkan ikatan alamiah dari penanda dan petanda. Namun, hubungan ini berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat. Contohnya adalah bendera negara.

Peirce meningkatkan analisisnya dari tiap-tiap komponen trikotomi menjadi sembilan ragam yang bersumber dari tiap-tiap ikatan ataupun tugasnya, yaitu *qualisign*, *legisign*, dan *sinsign* (pada representasi); *icon*, *index*, dan *symbol* (pada objek); *rhema*, *decisign*, dan *argument* (pada interpretasi). Tabel 1 merupakan komponen trikotomi.

Tabel 1 Komponen Trikotomi

	1	2	3
Representasi	<i>Qualisign</i>	<i>Legisign</i>	<i>Sinsign</i>
Objek	<i>Icon</i>	<i>Indeks</i>	<i>Symbol</i>
Interpretasi	<i>Rhema</i>	<i>Decisign</i>	<i>Argument</i>

2. METODE

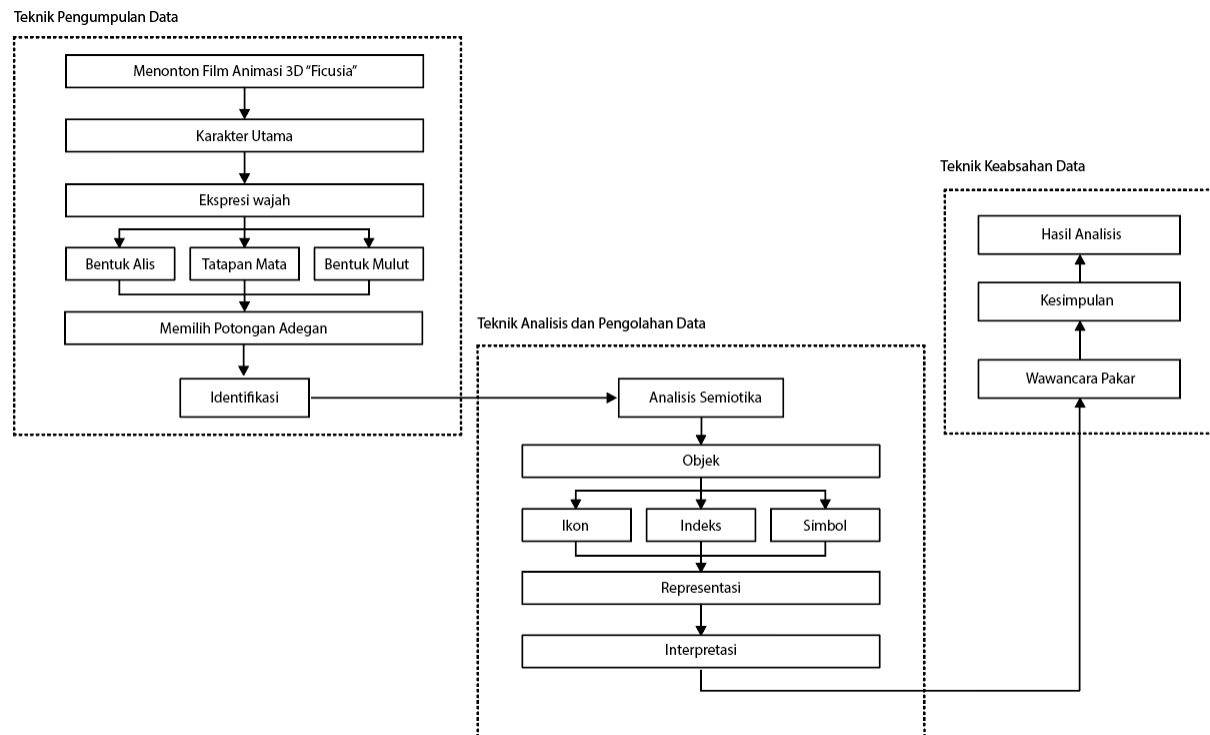
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dasar penelitian ini bertujuan untuk mengenali enam tanda keadaan emosi dasar, di antaranya adalah gembira, sedih, marah, takut, terkejut, dan jijik, berdasarkan ekspresi wajah karakter utama dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Tahapan penelitian dimulai dari studi literatur, pengumpulan data, analisis data, pengolahan data, dan penarikan simpulan. Proses pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Sumber data pada penelitian berupa data primer, yaitu film animasi 3D *Ficusia* episode 2, dan data sekunder berupa dokumen referensi emosi dasar dari buku dan artikel yang relevan dengan penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah *shot*. Setiap *shot* yang dianalisis dalam film animasi *Ficusia* dideskripsikan atau dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan deskriptif. Film ini akan dianalisis dan diteliti hanya pada adegan yang mengandung ekspresi wajah di karakter utama. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk atau tanda-tanda emosi dasar yang terdapat dalam potongan adegan atau *shot* tertentu film animasi *Ficusia* dengan melihat pada unsur nonverbal. Unsur nonverbal seperti bentuk alis, pergerakan mata, bentuk mulut karakter utama, kemudian ruang lingkup pada penelitian ini yakni tanda-tanda emosi dasar dengan fokus pada setiap *shot* yang memperlihatkan ekspresi wajah karakter utama yang diperankan oleh Ficusia dari keenam *scene* dalam film animasi series kedua *Ficusia* yang diteliti melalui analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan menjelaskan satu tingkatan makna.

Data observasi yang sudah ada selanjutnya direduksi. Informasi yang dipilih lalu dikelompokkan serta diidentifikasi per *scene*. Informasi yang sudah direduksi lalu dipaparkan serta dianalisis. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis dokumen. Data yang dianalisis merupakan informasi hasil dokumentasi yang dirangkum dari informasi berbentuk potongan adegan film animasi 3D *Ficusia*. Data observasi ialah informasi yang berhubungan dengan riset ini. Berikutnya, dilaksanakan studi kepustakaan, dalam perihal pengumpulan informasi serta pembacaan literatur dari sebagian sumber, seperti buku dan internet, yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk meningkatkan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang memanfaatkan teori semiotika Peirce yang menghubungkan tiga komponen utama: representasi, objek, dan interpretasi, yang disajikan secara deskriptif,

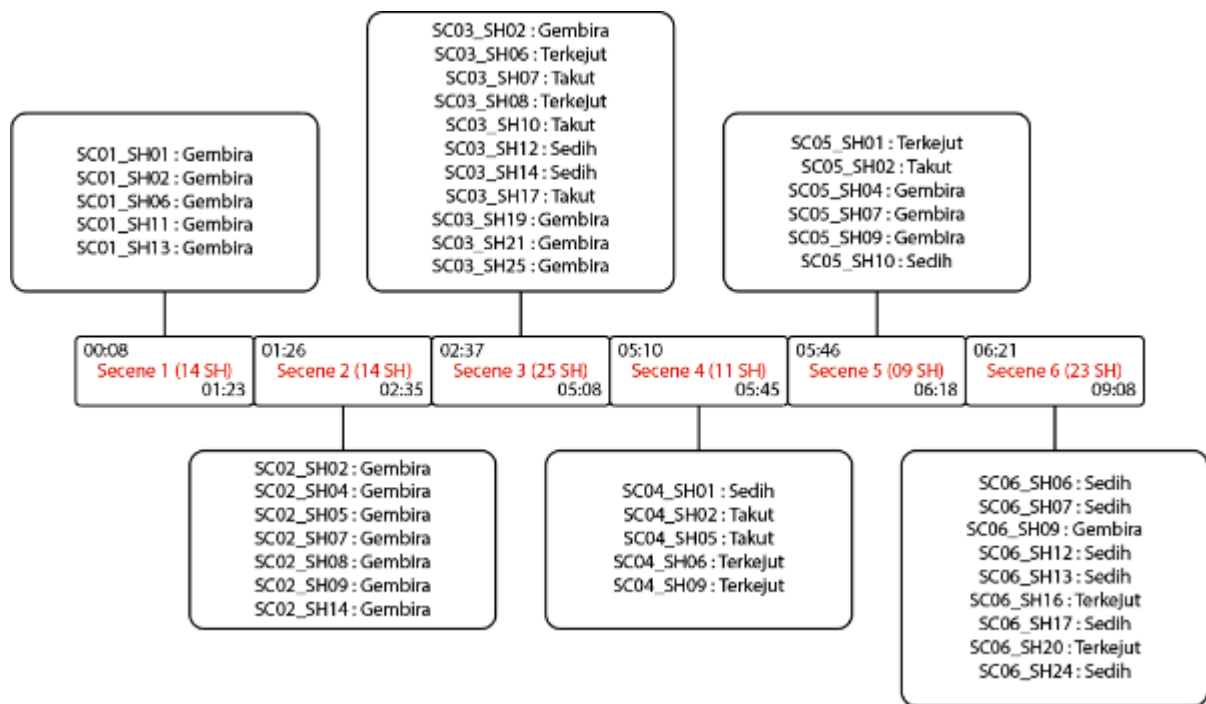
bersumber pada kode dalam sebuah *shot*. Setelah itu, keabsahan data diuji melalui tahapan wawancara pakar (Wahkid Joko Sayekti, selaku 3D Senior Animator Infinite Studios).



Gambar 2 Alur penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan teori tipologi (ikon, indeks, dan simbol) yang sifat trikotomi (objek, representasi, dan interpretasi). Film animasi 3D “Ficusia” episode dua memiliki 6 Scene dan 96 shot. Dari 96 shot terdapat 43 shot yang memiliki ekspresi wajah karakter utama. Pada pembahasan dipilih 6 scene dan 16 shot mewakili ekspresi wajah karakter utama yang akan dianalisis dan pemilihan shot berdasarkan pada latar belakang masalah yang diangkat.




Gambar 3 Emosi pada Scene

Pada analisis ini, dipilih enam *scene* dari film animasi 3D Ficusia\ yang dijabarkan berdasarkan *visual* (gambar), sesuai dengan tipologi tanda dalam setiap *shot*. tanda-tanda tersebut, menunjukkan emosi dasar wajah karakter. Berikut adalah contoh dari berbagai ekspresi wajah berdasarkan *scene*.

Scene 1

Pada tabel 2 *scene* satu hanya terdapat satu emosi dasar wajah Ficusia, yaitu emosi dasar gembira. Berikut adalah analisis dari contoh *visual* emosi dasar gembira tokoh Ficusia.

Tabel 2 Scene 01 Shot 06 Durasi 00:31-00:36

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek:	Alis naik, tatapan mata pupil membesar, dan bentuk mulut yang terbuka dan kedua sisi ujung ditarik ke atas
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia tertawa.
	Simbol	Ekspresi gembira
2	Representasi	Ficusia merasa gembira.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia yang gembira ini menginterpretasikan bahwa perasaan Ficusia senang dan gembira ketika keinginannya akhirnya terwujud karena menjadi pohon yang berbuah lebat sehingga para Flowna menyukainya.


Scene 01 *shot* 06 berdurasi 00:31-00:36 dengan total 5 detik. Emosi dasar gembira dapat dikenali dengan tanda-tanda alis naik, tatapan mata pupil membesar, dan bentuk mulut yang terbuka dan kedua sisi ujung ditarik ke atas

(Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia tertawa, memperlihatkan makna simbol ekspresi gembira. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa gembira. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi baik. Perasaan Ficusia senang dan gembira ketika keinginannya akhirnya terwujud karena menjadi pohon yang berbuah lebat sehingga para flowna menyukainya.

Scene 2

Pada tabel 3 *scene* dua emosi dasar Ficusia yang ditampilkan sama seperti di *scene* satu, yaitu hanya emosi dasar gembira. Berikut adalah analisis dari contoh *visual* emosi dasar gembira tokoh Ficusia.

Tabel 3 Scene 02 Shot 09 Durasi 02:01-02:09

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Pupil mata membesar, bagian mulut cenderung terbuka atau menganga ke samping dan alis naik
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia tertawa kecil.
	Simbol	Ekspresi gembira
2	Representasi	Ficusia merasa gembira.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia yang gembira ini menginterpretasikan bahwa perasaannya sangat gembira dan senang karena dipuji oleh temannya bahwa dia adalah Sang Bintang Santara karena para Flowna sangat bergantung padanya.


Scene 02 *shot* 09 berdurasi 02:01-02:09 dengan total 8 detik. Emosi dasar gembira dapat dikenali dengan tanda-tanda pupil mata membesar, bagian mulut cenderung terbuka atau menganga ke samping dan alis naik (Prasetyowati & Linardi, 2017). Kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia tertawa kecil, memperlihatkan makna simbol ekspresi gembira. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa gembira. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi sangat baik. Ekspresi Ficusia yang gembira ini menginterpretasikan bahwa perasaannya sangat gembira dan senang karena dipuji oleh temannya; bahwa dia adalah Sang Bintang Santara karena para Flowna sangat bergantung padanya.

Scene 3

Pada tabel 4, tabel 5, tabel 6, dan tabel 7 di *scene* ketiga emosi dasar yang ditampilkan oleh karakter Ficusia sangat beragam seperti emosi dasar gembira, terkejut, sedih, dan takut. Berikut adalah analisis contoh *visual* berbagai emosi dasar wajah dari tokoh Ficusia pada *scene* 3.

gembira


Tabel 4 Scene 03 Shot 02 Durasi 02:39-02:41

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Bagian mulut tidak terbuka tetapi kedua sisi ujung ditarik ke atas, pupil mata membesar, dan alis sedikit naik
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia tersenyum.
	Simbol	Ekspresi gembira
2	Representasi	Ficusia merasa gembira.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia yang gembira ini menginterpretasikan bahwa perasaannya senang karena pada bagian <i>shot</i> ini ditampilkan keadaan bahwa Ficusia merupakan pohon yang paling lebat dan terang sehingga ia merasa senang akan hal itu.

Scene 03 shot 02 berdurasi 02:39-02:41 dengan total 2 detik. Emosi dasar gembira dapat dikenali dengan tanda-tanda bagian mulut tidak terbuka tetapi kedua sisi ujung ditarik ke atas, pupil mata membesar, dan alis sedikit naik (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia tersenyum, memperlihatkan makna simbol ekspresi gembira. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia merasa gembira. Menurut Sayekti (2023) pada *shot* ini tipe tanda interpretasi baik. Ekspresi Ficusia yang gembira ini menginterpretasikan bahwa perasaannya senang karena pada bagian *shot* ini ditampilkan keadaan bahwa Ficusia merupakan pohon yang paling lebat dan terang sehingga ia merasa senang akan hal itu.

takut

Tabel 5 Scene 03 Shot 07 Durasi 02:57-03:06


Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data

1	Objek: Ikon	Kelopak mata bawah menjadi tegang dan terlihat panik, kedua alis terangkat secara bersama-sama, kelopak mata di bagian atas terangkat, dan bibir membentang horizontal naik ke arah telinga
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia ketakutan.
	Simbol	Ekspresi takut
2	Representasi	Ficusia merasa takut.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah takut, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang takut terhadap kejadian yang telah terjadi. Salah satu batang pohonnya terbelah sehingga ia takut akan terjadi sesuatu terhadap daunnya.

Scene 03 shot 07 berdurasi 02:57-03:06 dengan total 9 detik. Emosi dasar takut dapat dikenali dengan tanda-tanda kelopak mata bawah menjadi tegang dan terlihat panik, kedua alis terangkat secara bersama-sama, kelopak mata di bagian atas terangkat, dan bibir membentang horizontal naik ke arah telinga (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia ketakutan, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi takut. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa takut. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi sangat baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang takut terhadap kejadian yang telah terjadi. Salah satu batang pohonnya terbelah sehingga ia takut akan terjadi sesuatu terhadap daunnya.

terkejut


Tabel 6 *Scene 03 Shot 08* Durasi 03:06-03:10

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Kedua mata terperangah, kedua alis terangkat, dan mulut sedikit terbuka
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia terkejut.
	Simbol	Ekspresi terkejut
2	Representasi	Ficusia merasa terkejut.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah terkejut, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang terkejut terhadap situasi yang telah terjadi. Peristiwa terbelahnya batang pohon mengakibatkan daun-daunnya berguguran

Scene 03 shot 08 berdurasi 03:06-03:10 dengan total 4 detik. Emosi dasar terkejut dapat dikenali lewat tanda-tanda kedua mata yang terperangah, kedua alis terangkat, dan mulut sedikit terbuka (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia terkejut, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi terkejut. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa terkejut. Menurut Sayekti (2023) pada *shot* ini tipe tanda interpretasi sangat baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang terkejut terhadap situasi yang telah terjadi. Peristiwa terbelahnya batang pohon mengakibatkan daun-daunnya berguguran.

sedih

Tabel 7 Scene 03 Shot 14 Durasi 03:50-03:58

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Mata menjadi tidak fokus, mata bagian atas turun ke arah bawah, dan bagian sudut bibir sedikit turun
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia sedih.
	Simbol	Ekspresi sedih
2	Representasi	Ficusia merasa sedih.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah sedih, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang sedih terhadap situasi yang telah terjadi karena Flowna sadar bahwa daun Ficusia telah berguguran dan menyebabkan mereka pergi sehingga Ficusia merasa sangat sedih karena hal itu.


Scene 03 shot 14 berdurasi 03:50-03:58 dengan total 8 detik. Emosi dasar sedih dapat dikenali dengan tanda-tanda mata menjadi tidak fokus, mata bagian atas turun ke arah bawah, dan bagian sudut bibir sedikit turun (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia sedih, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi sedih. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa sedih. Menurut Sayekti (2023) pada *shot* ini tipe tanda interpretasi sangat baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang sedih terhadap situasi yang telah terjadi karena Flowna sadar bahwa daun Ficusia telah berguguran dan menyebabkan mereka pergi sehingga Ficusia merasa sangat sedih karena hal itu.

Scene 4

Pada tabel 8, tabel 9, dan tabel 10 di *scene* keempat emosi dasar yang ditampilkan oleh karakter Ficusia sangat beragam, seperti emosi dasar terkejut, sedih, dan takut. Berikut adalah analisis dari contoh *visual* berbagai emosi dasar dari tokoh Ficusia pada *Scene 4*.

sedih

Tabel 8 Scene 04 Shot 01 Durasi 05:10-05:12


Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data

1	Objek: Ikon	Bagian sudut bibir sedikit turun, mata menjadi tidak fokus, dan mata bagian atas turun ke arah bawah
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia sedih.
	Simbol	Ekspresi sedih
2	Representasi	Ficusia merasa sedih.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah sedih, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang sedih karena melihat sekeliling lingkungannya telah tandus.

Scene 04 shot 01 berdurasi 05:10-05:12 dengan total 2 detik. Emosi dasar sedih dapat dikenali dengan tanda-tanda bagian sudut bibir sedikit turun, mata menjadi tidak fokus, dan mata bagian atas turun ke arah bawah (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia sedih, memperlihatkan makna simbol ekspresi sedih. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia merasa sedih. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi sangat baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang sedih karena melihat sekeliling lingkungannya telah tandus.

takut

Tabel 9 *Scene 04 Shot 05* Durasi 05:24-05:29

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Bibir membentang horizontal naik ke arah telinga, kelopak mata bawah menjadi tegang dan terlihat panik, kedua alis terangkat secara bersama-sama, dan kelopak mata di bagian atas terangkat
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia takut.
	Simbol	Ekspresi takut
2	Representasi	Ficusia merasa takut.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah takut, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang ketakutan terhadap situasi yang terjadi pada dirinya dan lingkungan sekitarnya yang terlihat tandus dan tidak bercahaya lagi.

Scene 04 shot 05 berdurasi 05:24-05:29 dengan total 5 detik. Emosi dasar takut dapat dikenali dengan tanda-tanda bibir membentang horizontal naik ke arah telinga, kelopak mata bawah menjadi tegang dan terlihat panik, kedua alis terangkat secara bersama-sama dan kelopak mata di bagian atas terangkat (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia takut, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi takut. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa takut. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang ketakutan terhadap situasi yang terjadi pada dirinya dan lingkungan sekitarnya yang terlihat tandus dan tidak bercahaya lagi.

terkejut

Tabel 10 Scene 04 Shot 06 durasi 05:29-05:31

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Mulut sedikit terbuka, kedua mata terperangah, dan kedua alis terangkat
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia terkejut.
	Simbol	Ekspresi terkejut
2	Representasi	Ficusia merasa terkejut.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah terkejut, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang terkejut karena melihat bahwa temannya telah menipunya, yang juga menyebabkan daunnya berguguran dan terlihat tandus.

Scene 04 shot 06 berdurasi 05:29-05:31 dengan total 2 detik. Emosi dasar terkejut dapat dikenali dengan tanda-tanda mulut sedikit terbuka, kedua mata terperangah, dan kedua alis terangkat (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia terkejut, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi terkejut. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa terkejut. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang terkejut karena melihat bahwa temannya telah menipunya, yang juga menyebabkan daunnya berguguran dan terlihat tandus.

Scene 5

Pada tabel 11, tabel 12, tabel 13, dan tabel 14 di *scene* kelima emosi dasar yang ditampilkan oleh karakter Ficusia sangat beragam, seperti emosi dasar terkejut, takut, gembira, dan sedih. Berikut adalah analisis dari contoh *visual* berbagai emosi dasar dari tokoh Ficusia pada *scene 5*.

terkejut

Tabel 11 Scene 05 Shot 01 Durasi 05:46-05:50


Visual (Nonverbal)		
		

No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Kedua alis terangkat, mulut sedikit terbuka, dan kedua mata terperangah
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia terkejut.
	Simbol	Ekspresi terkejut
2	Representasi	Ficusia merasa terkejut.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah terkejut, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang terkejut karena tersadar dari mimpi yang mengerikan.

Scene 05 shot 01 berdurasi 05:46-05:50 dengan total 4 detik. Emosi dasar terkejut dapat dikenali dengan tanda-tanda kedua alis terangkat, mulut sedikit terbuka, dan kedua mata terperangah (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia terkejut, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi terkejut. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa terkejut. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang terkejut karena tersadar dari mimpi yang mengerikan.

takut


Tabel 12 Scene 05 Shot 02 Durasi 05:50-05:52

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Kedua alis terangkat secara bersama-sama dan kelopak mata di bagian atas terangkat, bibir membentang horizontal membentang horizontal, kedua sudut mulut ditarik ke samping, dan kelopak mata bawah menjadi tegang dan terlihat panik
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia takut.
	Simbol	Ekspresi takut
2	Representasi	Ficusia merasa takut.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah takut, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang ketakutan pada hal yang baru saja dialaminya, yang ternyata hanya mimpi.

Scene 05 shot 02 berdurasi 05:50-05:52 dengan total 2 detik. Emosi dasar takut dapat dikenali dengan tanda-tanda kedua alis terangkat secara bersama-sama dan kelopak mata di bagian atas terangkat., bibir membentang horizontal membentang horizontal, kedua sudut mulut menarik ke samping, dan kelopak mata bawah menjadi tegang dan terlihat panik (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia takut, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi takut. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa takut. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang ketakutan pada hal yang baru saja dialaminya, yang ternyata hanya mimpi.

gembira

Tabel 13 Scene 05 Shot 04 Durasi 05:55-05:57

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Pupil mata membesar, bagian mulut tidak terbuka tetapi kedua sisi ujung ditarik ke atas, dan alis sedikit naik
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia tersenyum.
	Simbol	Ekspresi gembira
2	Representasi	Ficusia merasa gembira.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia yang gembira ini diinterpretasikan bahwa perasaannya senang karena ternyata kejadian buruk yang menyimpannya hanyalah mimpi semata dan bukan benar-benar terjadi

Scene 05 shot 04 berdurasi 05:55-05:57 dengan total 2 detik. Emosi dasar gembira dapat dikenali dengan tanda-tanda pupil mata membesar, bagian mulut tidak terbuka tetapi kedua sisi ujung ditarik ke atas, dan alis sedikit naik (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia tersenyum, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi gembira. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa gembira. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi cukup, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya senang karena ternyata kejadian buruk yang menyimpannya hanyalah mimpi semata dan bukan benar-benar terjadi.

sedih

Tabel 14 Scene 05 Shot 10 Durasi 06:15-06:19

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Bagian sudut bibir sedikit turun, mata menjadi tidak fokus, dan mata bagian atas turun ke arah bawah
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia sedih.
	Simbol	Ekspresi sedih
2	Representasi	Ficusia merasa sedih.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah sedih, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang sedih karena merasa tubuhnya tiba tiba sakit.


Scene 05 shot 10 berdurasi 06:15-06:19 dengan total 4 detik. Emosi dasar sedih dapat dikenali dengan tanda-tanda bagian sudut bibir sedikit turun, mata menjadi tidak fokus, dan mata bagian atas turun ke arah bawah (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia sedih, memperlihatkan makna simbol ekspresi sedih. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa sedih. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi sangat baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang sedih karena merasa tubuhnya tiba tiba sakit.

Scene 6

Pada tabel 15, tabel 16, dan tabel 17 di *scene* keenam emosi dasar yang ditampilkan oleh karakter Ficusia sangat beragam, seperti emosi dasar sedih, terkejut, dan gembira. Berikut adalah analisis dari contoh *visual* berbagai emosi dasar dari tokoh Ficusia pada *scene* 6.

sedih


Tabel 15 Scene 06 Shot 06 Durasi 06:45-06:53

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Mata menjadi tidak fokus, bagian sudut bibir sedikit turun, dan mata bagian atas turun ke arah bawah
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia sedih.
	Simbol	Ekspresi sedih
2	Representasi	Ficusia merasa sedih.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah sedih, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang sedih karena ia membutuhkan Cuta yang dapat menyuburkan kembali bagian tubuhnya.

Scene 06 shot 06 berdurasi 06:45-06:53 dengan total 8 detik. Emosi dasar sedih dapat dikenali dengan tanda-tanda mata menjadi tidak fokus, bagian sudut bibir sedikit turun, dan mata bagian atas turun ke arah bawah (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia sedih, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi sedih. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa sedih. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi kurang, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang sedih karena ia membutuhkan Cuta yang dapat menyuburkan kembali bagian tubuhnya.

gembira


Tabel 16 Scene 06 Shot 09 Durasi 07:06-07:12

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Alis sedikit naik, pupil mata membesar, bagian mulut terbuka, dan kedua sisi ujung ditarik ke atas
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia tersenyum.
	Simbol	Ekspresi gembira
2	Representasi	Ficusia merasa gembira.
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia yang gembira ini diinterpretasikan bahwa perasaannya senang karena ia akhirnya dapat memakan Cuta yang dapat mengembalikan energinya

Scene 06 shot 09 berdurasi 07:06-07:12 dengan total 6 detik. Emosi dasar gembira dapat dikenali dengan tanda-tanda alis sedikit naik, pupil mata membesar, bagian mulut terbuka, dan kedua sisi ujung ditarik ke atas (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia tersenyum, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi gembira. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa gembira. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi sangat baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya senang karena ia akhirnya dapat memakan Cuta yang dapat mengembalikan energinya.

terkejut

Tabel 17 Scene 06 Shot 16 Durasi 07:52-08:00

Visual (Nonverbal)		
		
No	Tipe Tanda	Data
1	Objek: Ikon	Kedua mata terperangah, kedua alis terangkat, dan mulut sedikit terbuka
	Indeks	Bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia terkejut.
	Simbol	Ekspresi terkejut
2	Representasi	Ficusia merasa terkejut
3	Interpretasi	Ekspresi Ficusia ini adalah terkejut, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang terkejut karena menyadari bahwa dirinya sudah tandus dan tidak ada Cuta segar yang menempel pada dirinya.

Scene 06 shot 16 berdurasi 07:52-08:00 dengan total 6 detik. Emosi dasar terkejut dapat dikenali dengan tanda-tanda kedua mata terperangah, kedua alis terangkat, dan mulut sedikit terbuka (Prasetyowati & Linardi, 2017). Pada kolom indeks bentuk wajah mengindikasikan bahwa Ficusia terkejut, yang memperlihatkan makna simbol ekspresi terkejut. *Shot* ini merepresentasikan Ficusia yang merasa terkejut. Menurut Sayekti (2023), pada *shot* ini tipe tanda interpretasi sangat baik, yang diinterpretasikan bahwa perasaannya sedang terkejut karena menyadari bahwa dirinya sudah tandus dan tidak ada Cuta segar yang menempel pada dirinya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, tidak terdapat keseluruhan maksud tanda-tanda keadaan emosi dasar dalam film animasi 3D *Ficusia* episode dua melalui tanda visual (nonverbal). Tanda-tanda keadaan emosi dasar yang terdapat dalam penelitian ini yaitu gembira, sedih, takut, dan terkejut. Tanda berhasil dikenali dalam analisis semiotika dalam sifat objek dengan tipe tanda ikon. Pada penelitian ini ekspresi wajah terdapat di sifat representasi sedangkan maksud tanda-tanda muncul dalam interpretasi. Hasil penelitian ini mengenali tanda-tanda keadaan beberapa emosi dasar.

1. Emosi dasar gembira memiliki tanda bentuk alis yang sedikit naik, mata pupil yang membesar, dan bentuk mulut yang terbuka dengan kedua sudut mulut yang ditarik ke atas;
2. Emosi dasar sedih memiliki tanda bentuk alis turun ke arah bawah, tatapan mata yang tidak fokus, dan bagian sudut mulut turun ke bawah;
3. Emosi dasar takut memiliki tanda bentuk alis yang terangkat bersamaan, kelopak mata bagian bawah yang menjadi tegang, kelopak mata bagian atas yang terangkat, bentuk mulut yang membentang horizontal, dan kedua sudut mulut yang ditarik ke samping;
4. Emosi dasar terkejut memiliki tanda bentuk alis yang tertarik naik ke atas, tatapan mata yang terperangah, dan bentuk mulut yang sedikit terbuka.

Diharapkan, analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce tidak hanya ditujukan pada emosi dasar, namun bisa ditujukan juga pada *gesture* atau pergerakan badan karakter agar cangkupan aspek penelitian lebih luas sehingga dapat memberi wawasan lebih luas. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terkait pengenalan tanda-tanda emosi dasar pada ekspresi wajah karakter guna mempermudah animator untuk membuat emosi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. Y. (2018). Analisis Ekspresi Wajah Karakter Kartun Guna Pengembangan Pembuatan Film Animasi. *Journal Speed–Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 10(4), 24-27.
- Carlo, M. F. (2022, 11 25). *Film Series Animasi 3D Ficusia*. (W. F. Putri, Interviewer)
- Cherry, K. (2022, Juni 27). *The 6 Types of Basic Emotions and Their Effect on Human Behavior*. Retrieved from *Very Well Mind*. Diakses dari <https://www.verywellmind.com/an-overview-of-the-types-of-emotions-4163976#:~:text=During%20the%201970s%2C%20psychologist%20Paul,fear%2C%20surprise%2C%20and%20anger>
- Febriani, A. (2022). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kartun “Riko The Series” Studi Kasus pada youtube Murotal Anak-Riko The Series* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Lantowa, J., Marahayu, N. M., & Khairussibya, M. (2017). *Semiotika Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Prasetyowati, O., & Linardi, A. (2017). Perencanaan Aplikasi Peninjau Ekspresi Wajah Tokoh James Sullivan dalam Film *Monster Inc 2001*. *Jurnal Telematika*, 12(1), 47-52.
- Ramadhani, D. A. R. K., & Haryanti, Y. (2018). *Emosi Dasar Dalam Film (Studi Analisa Semiotika dalam Film Animasi "Inside Out")* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sasmitha, U. (2017). Representasi Maskulinitas Dalam Film Disney Moana (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Online Kinesik*, 4(2), 127-144.
- Sayekti, W. J. (2023, 01 20). Validasi Hasil Analisis. (W. F. Putri, Interviewer)
- Sembiring, E. B., Yusuf, D., Arif, H., Riwinoto, Zega, S. A., Praetiya, H. Y., & Ilhami, Y. (2021). *Bisnis Proses dan Prosedur Operasi Standar Produksi "Produk Animasi"*. Batam: Polibatam Press.
- Tarnowski, P., Kołodziej, M., Majkowski, A., & Rak, R. J. (2017). Emotion Recognition Using Facial Expressions. *Procedia Computer Science*, 108, 1175-1184.
- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi (Edisi 3)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Digiars Studios. (2022). *Ficusia / Official #Episode2*. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=CbDahfJKZJQ>